

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa, at-Tirmidzi. 1998. *Al-Jami' Al-Kabir-Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islamiy.
- Ahmadi, Rulam. 2015. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rum Media.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih, terj. Abu Ihsan Al-Atsari. 2010. *Syarah Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- An-Nawawi, Abu Zakaria Muhyiddin bin Syaraf. 2009. *Al-Arba'in An-Nawawi*. Jeddah: Daar Al-Minhaj.
- An-Nawawi, Imam. 2005. *Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia*. Surabaya: awPublisher.
- An-Nawawi, Imam. 2014. *Syarah Shahih Muslim Jilid I*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*. Beirut: Daarul Ma'rifah.
- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Braid, James. 1843. *Neurypnology; or, The Rationale of Nervous Sleep, Considered in Relation With Animal Magnetism*. Edinburgh: Andrew Shortrede.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Equatora, M.A., & Maning, L. 2021. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Jakarta: Lontar Digital Asia.
- Faddli Syukur, Freedy. 2011. *Menjadi Guru dahsyat Guru Yang Memikat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fauziyah, Ainy. 2016. *Dahsyatnya Kemauan: Membangkitkan 12 Kekuatan Meraih Impian*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Firdaus dan Zamzam, F. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hanafi, Halid, La Adu & Zainuddin. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, M. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Haryani. 2021. *Pemanfaatan Aplikasi Google Form Untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa Dalam Mengerjakan Ulangan Pada Mata Pelajaran Fiqih*. 1(3).
- Hidayat, Fahri. 2020. *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi dan Aktualisasi*. Sukabumi: Jejak.
- Isnawati, Ruslia. 2020. *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Katsir, Ibnu. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Medan: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Balitbang Diklat.
- Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019 (*Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab DI Madrasah*).
- Kirana, Zuyyina Candra & A.M, Anifa Noor Al Badri. 2020. *Peran Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi*. 1(3).
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Martin, Anthony Dio. 2005. *Pemburu dan Petani; Membangun Spirit Intrapreneurship*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhajir, As'aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mundir. 2013. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Musfah, Jejen. 2017, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Navis, Ali Akbar. 2013. *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Widya Puspita.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Raco, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Rifa'i, A.A. 2019. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Bangka: PPs IAIN SAS Babel.
- Roflin, E., dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Rohman, Syaiful. 2021. *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. Guepedia.
- Ruhiat, A. 2014. *Profesional Guru Berbasis Pengembangan Kompetensi*. Bandung: CV. Wahana IPTEK Bandung.
- Rusydi, Ahmad. 2012. *Husnu Al-Zhann: Konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi Islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*. 7(1).
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Salim & Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, Moh. Hailami & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina & Andi Budimanjaya. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, Donald Samuel Salmat. 2017. *Peningkatan Antusiasme Dan Kedalaman Kajian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Silabus Individual*. 2(2017).
- Sidiq, U & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Solihun, Ichsan. 2020. *Hypnosis for Parents*. Bandung: DARI Mizan

- Solihun, Ichsan. 2020. *Hypnosis for Student*. Bandung: DARI Mizan.
- Sriyanti, I. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Subiyono, Zainur Rofiq & Awan Hariono. 2018. *Hypno-NLP Dalam Proses Proses Belajar Mengajar (Pemanfaatan Potensi Otak Kanan Alam Bawah Sadar Dan Gelombang Otak)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suciati, Titik. 2018. *Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku"*. 23(2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. Tangerang: Yapin An-Namiyah.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syafril & Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Umrati & Wijaya, H. 2020. *Analisis Data Kualitatif; Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray.
- Winarni, E.W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeskplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zazuli, Mohammad. 2015. *Hypno Leadership; Bagaimana Menghipnotis Orang Lain Untuk Mengikuti Kepemimpinan Anda*. Jakarta: Kompas Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : X IPA 1/Semester 1

Materi : Sejarah Lahirnya Abbasiyah

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad
- 4.1 Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah

C. Indikator

1. Menceritakan proses lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad
2. Menjabarkan fase pembentukan pemerintahan Bani Abbasiyah
3. Menjelaskan fase kemajuan pemerintahan Bani Abbasiyah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan sejarah lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad kemudian siswa juga dapat menjelaskan fase pembentukan pemerintahan serta fase kemajuan pemerintahan Bani Abbasiyah.

E. Materi Pembelajaran

1. Proses lahirnya Bani Abbasiyah

Lahirnya Bani Abbasiyah tahun 750 M, adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama Abu Abbas. Nama Abbasiyah yang dipakai untuk nama bani ini adalah diambil dari nama bapak pendiri Abbasiyah yaitu Abas bin Abdul Mutalib paman Nabi Muhammad SAW. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas assafah dalam sebuah perang terbuka (al-Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu Marwan bin Muhammad.

Proses pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah begitu cepat membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan selanjutnya. Bediri Bani Abbasiyah selama 505 tahun diperintah oleh 37 khalifah dengan mampu menciptakan peradaban yang menjadi kiblat dunia pada saat itu, peradaban yang dikenang sepanjang masa.

Abu Abbas assafah sebagai pendiri Bani Abbasiyah masa kepemimpinannya sangat singkat, hanya 4 tahun beliau memerintah akan tetapi mampu menciptakan suasana dan kondisi Abbasiyah yang seteril dari keturunan Bani Umayyah sebagai lawan politik yang baru dikalahkan dan dikuasainya. Sikap tegas dan berani yang ditunjukkan oleh Khalifah Abu Abas Assafah ketika membuat kebijakan pada saat berdirinya Bani Abbasiyah dengan berani memberantas semua keturunan Umayyah dari wilayah yang dikuasainya. Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari suasana pusat wilayah

Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan oleh Khalifah Abu Abbas Assafah.

2. Fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah

a. Fase pembentukan (750 M/132 H-847 M/232 H)

Disebut pengaruh Persia pertama yaitu berlanjut dari kekuasaan khalifah pertama Abu Abbas assafah tahun 750 M=132 H sampai khalifah ke 9 (al Wastsiq) tahun 847 M=232 H. Abu Abbas assafah dan Abu Ja'far al-Mansur khalifah pertama dan kedua disebut sebagai peletak pondasi yang kuat. Abu Abbas dengan sikap tegas dan beraninya mampu mengusir paksa semua bekas keturunan Muawiyah sehingga wilayah Islam Abbasiyah pada saat itu menjadi aman dan kondusif. Sedangkan khalifah Abu Ja'far membuat kebijakan memindahkan ibu kota Abbasiyah dari Damaskus ke wilayah yang lebih luas dan jauh dari pengaruh Bani Umayyah I yaitu Baghdad di wilayah Persia.

Khalifah Harun al-Rasyid, khalifah ke-5 membangun peradaban ilmu pengetahuan dengan menyediakan berbagai fasilitas pendidikan bagi masyarakat luas. Fase ini disebut dengan pengaruh Persia karena beberapa khalifah yang berkuasa berkebangsaan Persia, seperti al-Amin dan al-Makmum putra dari Harun al-Rasyid ibunya orang Persia dan beberapa khalifah lainnya.

b. Fase kedua (847 M/232 H-945 M/334 H)

Fase kedua ini dikenal dengan pengaruh kekuasaan Turki pertama. Fase ini dimulai dari khalifah ke sepuluh al-Mutawakkil. Pada fase ini perkembangan peradaban masih bisa berkembang akan tetapi tidak sepesat seperti fase sebelumnya. Peradaban ilmu dan peradaban lainnya, seperti membangun istana, mesjid, dan kota masih tetap berjalan baik. Baru pada akhir abad ke-9 pada saat terjadi disintegrasi atau pecahnya kekuasaan Islam menjadi wilayah-wilayah kecil yang lepas dan merdeka dari pemerintahan Abbasiyah

c. Fase ketiga (945 M/334 H-1055 M/447 H)

Fase pengaruh dinasti Buwaihi atau disebut juga pengaruh Persia fase ini dikenal dengan masa disintegrasi di kekuasaan dinasti Abbasiyah dan Muluk Tawaif di dinasti Umayyah II Andalusia. Wilayah-wilayah jauh Abbasiyah seperti di Afrika Utara, dan di India minta merdeka dari Abbasiyah. Tuluniyah dan Fatimiyah di Mesir, serta Idrisi di Maroko dan Sabaktakim di India mengumumkan merdeka dan lepas dari kekuasaan Pusat Abbasiyah. Pada fase ini perkembangan ilmu masih berjalan meskipun sudah menurun.

d. Fase keempat (1055 M/447 H-1194 M/590 H)

Dalam sejarah fase keempat ini disebut dengan fase kekuasaan bani Saljuk atau dalam sejarah sering juga disebut juga dengan nama fase pengaruh Turki kedua. Kegiatan ilmu pengetahuan masih berjalan seperti yang dikebangkan oleh Bani Abbasiyah dan Umayyah di Andalusia, meskipun bersifat konserfatif atau berjalan di tempat. Di wilayah Islam seperti Mesir telah berkobar perang salib menghadapi kaum nasrani yang berlangsung selama 2 abad.

e. Fase kelima (1194 M/590 H-1258 M/656 H)

Fase ini dikenal dalam sejarah perkembangan Islam sebagai fase lemah sampai fase hancurnya kekuasaan Islam Abbasiyah. Setelah terjadi disintegrasi dan perang salib dalam wilayah Islam, maka kekuasaan Islam Abbasiyah di Bagdad maupun kekuasaan Umayyah II di Andalusia semakin menurun. Bahkan pada tahun 1258 M Abbasiyah diserang oleh kekuasaan Mongol dengan membakar sekian ilmu pengetahuan serta membakar mati para ilmuan Islam Abbasiyah dengan cara membakar perpustakaan, sekolah-sekolah serta membakar fasilitas-fasilitas umum. Serta pusat Peradaban Islam yang ada di wilayah Andalusia diserang dan dihancurkan oleh dua kerajaan nasrani Aragon dan Castelia, maka lengkaplah kehancuran Islam pada fase ini. Kondisi peradaban islam di Bagdad pada saat itu hancur lebur. Setelah kejadian tragis itu maka kekuasaan Islam yang selama 5 abad lebih membangun peradaban, telah takluk dan hancur binasa, dan berahirlah kegemerlapan peradaban Islam.

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi : Pembelajaran Aktif
2. Metode : *Hypnoteaching*

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran : Papan tulis
2. Sumber Belajar : Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Penilaian	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa serta mengajak siswa untuk membaca doa sebelum memulai pembelajaran2. Guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran4. Guru melakukan yel-yel untuk meningkatkan semangat siswa dengan mengatakan apa kabar IPA 1, siswa menjawab sehat luar biasa, baik baik baik5. Guru mengulas Kembali secara singkat tentang materi sebelumnya		15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Siswa mengamati gambar mengenai peninggalan-peninggalan masa kejayaan Bani Abbasiyah		55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang penyebab berdiri dan tokoh pendiri Bani Abbasiyah b. Guru bertanya mengenai kejayaan pada bidang apa yang terdapat pada gambar yang telah diperlihatkan sebelumnya • Mengeksplorasi Guru mengajak siswa membaca dan mempelajari dan mengumpulkan semua informasi pada buku teks tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah serta kejayaan Bani Abbasiyah • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menghubungkan gambar peninggalan masa kejayaan Bani Abbasiyah dengan termasuk pada bidang kejayaan apa gambar tersebut b. Peserta didik membagi fase-fase dalam pemerintahan Bani Abbasiyah c. Peserta didik mengurutkan khalifah-khalifah paling 		
--	---	--	--

	<p>berprestasi di masa Bani Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa mencari dan menemukan jawaban serta mempresentasikan hasil temuannya didepan kelas. Guru membimbing siswa untuk mencari materi tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah b. Guru menjelaskan secara urut dimulai dari berdirinya Bani Abbasiyah, fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah termasuk pula didalamnya kemajuan serta proses runtuhnya Bani Abbasiyah c. Melakukan permainan “presiden” sebagai usaha untuk meningkatkan antusias serta fokus siswa 		
Penutup	1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah.	Soal tes tertulis	20 Menit

	<p>2. Guru melakukan yel-yel untuk memberikan kesan dalam pembelajaran dengan mengatakan IPA 1 dan siswa menjawab terbaik, luar biasa, Allahuakbar</p> <p>3. Guru memberikan siswa soal tes tertulis.</p>		
--	---	--	--

I. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Jelaskan secara singkat proses lahirnya Bani Abbasiyah!
2. Sebutkan keunggulan Bani Abbasiyah pada fase pertama pemerintahan!
3. Sebutkan faktor-faktor runtuhnya Bani Abbasiyah!
4. Jelaskan proses runtuhnya Bani Abbasiyah!

Penskoran:

Tiap soal jika jawaban maksimal nilainya 20 sehingga total skor maksimal 100

Diketahui

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Guru Bidang Studi

Hasanuddin Hasibuan, S.Pd, M.Si

Muhammad Irfansyah Siregar

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : X IPA 2/Semester 1

Materi : Sejarah Lahirnya Abbasiyah

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad
- 4.2 Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah

C. Indikator

4. Menceritakan proses lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad
5. Menjabarkan fase pembentukan pemerintahan Bani Abbasiyah
6. Menjelaskan fase kemajuan pemerintahan Bani Abbasiyah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan sejarah lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad kemudian siswa juga dapat menjelaskan fase pembentukan pemerintahan serta fase kemajuan pemerintahan Bani Abbasiyah.

E. Materi Pembelajaran

1. Proses lahirnya Bani Abbasiyah

Lahirnya Bani Abbasiyah tahun 750 M, adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama Abu Abbas. Nama Abbasiyah yang dipakai untuk nama bani ini adalah diambil dari nama bapak pendiri Abbasiyah yaitu Abas bin Abdul Mutalib paman Nabi Muhammad SAW. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas assafah dalam sebuah perang terbuka (al-Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu Marwan bin Muhammad.

Proses pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah begitu cepat membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan selanjutnya. Bediri Bani Abbasiyah selama 505 tahun diperintah oleh 37 khalifah dengan mampu menciptakan peradaban yang menjadi kiblat dunia pada saat itu, peradaban yang dikenang sepanjang masa.

Abu Abbas assafah sebagai pendiri Bani Abbasiyah masa kepemimpinannya sangat singkat, hanya 4 tahun beliau memerintah akan tetapi mampu menciptakan suasana dan kondisi Abbasiyah yang seteril dari keturunan Bani Umayyah sebagai lawan politik yang baru dikalahkan dan dikuasainya. Sikap tegas dan berani yang ditunjukkan oleh Khalifah Abu Abas Assafah ketika membuat kebijakan pada saat berdirinya Bani Abbasiyah dengan berani memberantas semua keturunan Umayyah dari wilayah yang dikuasainya. Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari suasana pusat wilayah

Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan oleh Khalifah Abu Abbas Assafah.

2. Fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah

a. Fase pembentukan (750 M/132 H-847 M/232 H)

Disebut pengaruh Persia pertama yaitu berlanjut dari kekuasaan khalifah pertama Abu Abbas assafah tahun 750 M/132 H sampai khalifah ke 9 (al Wastsiq) tahun 847 M/232 H. Abu Abbas assafah dan Abu Ja'far al-Mansur khalifah pertama dan kedua disebut sebagai peletak pondasi yang kuat. Abu Abbas dengan sikap tegas dan beraninya mampu mengusir paksa semua bekas keturunan Muawiyah sehingga wilayah Islam Abbasiyah pada saat itu menjadi aman dan kondusif. Sedangkan khalifah Abu Ja'far membuat kebijakan memindahkan ibu kota Abbasiyah dari Damaskus ke wilayah yang lebih luas dan jauh dari pengaruh Bani Umayyah I yaitu Baghdad di wilayah Persia.

Khalifah Harun al-Rasyid, khalifah ke-5 membangun peradaban ilmu pengetahuan dengan menyediakan berbagai fasilitas pendidikan bagi masyarakat luas. Fase ini disebut dengan pengaruh Persia karena beberapa khalifah yang berkuasa berkebangsaan Persia, seperti al-Amin dan al-Makmum putra dari Harun al-Rasyid ibunya orang Persia dan beberapa khalifah lainnya.

b. Fase kedua (847 M/232 H-945 M/334 H)

Fase kedua ini dikenal dengan pengaruh kekuasaan Turki pertama. Fase ini dimulai dari khalifah ke sepuluh al-Mutawakkil. Pada fase ini perkembangan peradaban masih bisa berkembang akan tetapi tidak sepesat seperti fase sebelumnya. Peradaban ilmu dan peradaban lainnya, seperti membangun istana, mesjid, dan kota masih tetap berjalan baik. Baru pada akhir abad ke-9 pada saat terjadi disintegrasi atau pecahnya kekuasaan Islam menjadi wilayah-wilayah kecil yang lepas dan merdeka dari pemerintahan Abbasiyah

c. Fase ketiga (945 M/334 H-1055 M/447 H)

Fase pengaruh dinasti Buwaihi atau disebut juga pengaruh Persia fase ini dikenal dengan masa disintegrasi di kekuasaan dinasti Abbasiyah dan Muluk Tawaif di dinasti Umayyah II Andalusia. Wilayah-wilayah jauh Abbasiyah seperti di Afrika Utara, dan di India minta merdeka dari Abbasiyah. Tuluniyah dan Fatimiyah di Mesir, serta Idrisi di Maroko dan Sabaktakim di India mengumumkan merdeka dan lepas dari kekuasaan Pusat Abbasiyah. Pada fase ini perkembangan ilmu masih berjalan meskipun sudah menurun.

d. Fase keempat (1055 M/447 H-1194 M/590 H)

Dalam sejarah fase keempat ini disebut dengan fase kekuasaan bani Saljuk atau dalam sejarah sering juga disebut juga dengan nama fase pengaruh Turki kedua. Kegiatan ilmu pengetahuan masih berjalan seperti yang dikebangkan oleh Bani Abbasiyah dan Umayyah di Andalusia, meskipun bersifat konserfatif atau berjalan di tempat. Di wilayah Islam seperti Mesir telah berkobar perang salib menghadapi kaum nasrani yang berlansung selama 2 abad.

e. Fase kelima (1194 M/590 H-1258 M/656 H)

Fase ini dikenal dalam sejarah perkembangan Islam sebagai fase lemah sampai fase hancurnya kekuasaan Islam Abbasiyah. Setelah terjadi disintegrasi dan perang salib dalam wilayah Islam, maka kekuasaan Islam Abbasiyah di Bagdad maupun kekuasaan Umayyah II di Andalusia semakin menurun. Bahkan pada tahun 1258 M Abbasiyah diserang oleh kekuasaan Mongol dengan membakar sekian ilmu pengetahuan serta membakar mati para ilmuan Islam Abbasiyah dengan cara membakar perpustakaan, sekolah-sekolah serta membakar fasilitas-fasilitas umum. Serta pusat Peradaban Islam yang ada di wilayah Andalusia diserang dan dihancurkan oleh dua kerajaan nasrani Aragon dan Castelia, maka lengkaplah kehancuran Islam pada fase ini. Kondisi peradaban islam di Bagdad pada saat itu hancur lebur. Setelah kejadian tragis itu maka kekuasaan Islam yang selama 5 abad lebih membangun peradaban, telah takluk dan hancur binasa, dan berahirlah kegemerlapan peradaban Islam.

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi : Pembelajaran Aktif
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran : Papan tulis
2. Sumber Belajar : Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Penilaian	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa serta mengajak siswa untuk membaca doa sebelum memulai pembelajaran2. Guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.3. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran		15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Siswa mengamati penjelasan guru mengenai proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah• Menanyanya Siwa bertanya mengenai materi proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah• Mengeksplorasi Guru mengajak siswa membaca dan mempelajari buku teks tentang		55 Menit

	<p>proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Guru mengajak siswa berdiskusi tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah • Mengkomunikasikan Guru membimbing siswa mencari dan menemukan jawaban serta mempresentasikan hasil temuannya didepan kelas. Guru membimbing siswa untuk mencari materi tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase pemerintahan Bani Abbasiyah. 2. Guru memberikan siswa soal tes tertulis. 	Soal tes tertulis	20 Menit

I. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Jelaskan secara singkat proses lahirnya Bani Abbasiyah!
2. Sebutkan keunggulan Bani Abbasiyah pada fase pertama pemerintahan!
3. Sebutkan faktor-faktor runtuhnya Bani Abbasiyah!
4. Jelaskan proses runtuhnya Bani Abbasiyah!

Penskoran:

Tiap soal jika jawaban maksimal nilainya 20 sehingga total skor maksimal 100



Diketahui

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

Hasanuddin Hasibuan, S.Pd, M.Si

Muhammad Irfansyah Siregar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3 Angket Antusiasme Belajar Siswa

Nama :

Pernyataan

1. Ketika guru selesai menjelaskan materi saya sering bertanya kepada guru.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
2. Ketika sedang diskusi saya sering memberikan pendapat.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
3. Ketika guru bertanya saya tidak berani menjawab.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
4. Ketika guru memerintahkan saya untuk presentasi di kelas saya tidak mau.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
5. Ketika guru bertanya saya menjawab paling cepat.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
6. Saya menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
7. Saya tidak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
8. Ketika tidak memahami materi, saya malas bertanya kepada guru.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
9. Saya selalu memperhatikan guru dengan baik ketika sedang menjelaskan materi.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
10. Ketika teman sedang presentasi saya mendengarkan dengan serius.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
11. Ketika guru sedang menjelaskan materi saya cerita dengan teman.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
12. Ketika mengerjakan soal saya mencontek teman karena saya tidak memperhatikan guru menjelaskan materi.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
13. Saya selalu mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu

14. Saya setiap hari belajar di rumah walaupun tidak ada tugas.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
15. Saya tidak pernah memberikan pendapat atau tanggapan ketika sedang diskusi di kelas.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
16. Saya sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
17. Ketika proses belajar dimulai saya tidak berbicara dengan teman sekelas sampai proses belajar selesai.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
18. Ketika ulangan saya selalu fokus mengerjakan.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
19. Saya lebih suka tidur atau berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
20. Saya sering permisi keluar kelas pada saat proses belajar.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
21. Saya selalu mempersiapkan pertemuan selanjutnya dengan belajar di rumah.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
22. Saya menghabiskan waktu untuk belajar agar saya mendapatkan nilai yang memuaskan,
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
23. Saya tidak mengerjakan tugas jika mengalami kesulitan.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
24. Saya tidak bisa mengerjakan tugas dengan mandiri.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
25. Saya tidak memiliki jadwal belajar di rumah.
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu

Lampiran 4 Uji validitas

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,4395	0,39	Valid
2	Soal 2	0,4623	0,39	Valid
3	Soal 3	0,4932	0,39	Valid
4	Soal 4	0,5004	0,39	Valid
5	Soal 5	0,4236	0,39	Valid
6	Soal 6	0,5225	0,39	Valid
7	Soal 7	0,5878	0,39	Valid
8	Soal 8	0,4163	0,39	Valid
9	Soal 9	0,4519	0,39	Valid
10	Soal 10	0,5184	0,39	Valid
11	Soal 11	0,521	0,39	Valid
12	Soal 12	0,6824	0,39	Valid
13	Soal 13	0,4161	0,39	Valid
14	Soal 14	0,4165	0,39	Valid
15	Soal 15	0,4807	0,39	Valid
16	Soal 16	0,5356	0,39	Valid
17	Soal 17	0,4363	0,39	Valid
18	Soal 18	0,4401	0,39	Valid
19	Soal 19	0,4694	0,39	Valid
20	Soal 20	0,4973	0,39	Valid
21	Soal 21	0,4621	0,39	Valid
22	Soal 22	0,4209	0,39	Valid
23	Soal 23	0,7264	0,39	Valid
24	Soal 24	0,5244	0,39	Valid
25	Soal 25	0,4215	0,39	Valid

Lampiran 5 Dokumentasi



Proses pemberian materi Sejarah Lahirnya Abbasiyah



Suasana belajar di kelas eksperimen



Suasana belajar di kelas kontrol



Foto Bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)



Foto Bersama kesiswaan MAN Pematang Siantar

Lampiran 6 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-8338/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2022 05 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu
Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
PEMATANGSIANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Muhammad Irfansyah Siregar
NIM : 0301181024
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 17 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JALAN SIBATU BATU Kelurahan BAH KAPUL
Kecamatan SIANTAR SITALASARI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Singosari No 85, Komplek Syeh H. Abd Jabbar Nasution. Kota Pematangsiantar, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Antusiasme Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X MAN Pematang Siantar

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Juli 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag

NIP.197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 7 Surat Balasan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEMATANGSIANTAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMATANGSIANTAR

Komplek Syeh H. Abd. Jabbar Nasution Jalan Singosari No. 85 Pematangsiantar – 21111

Telepon : 0622-25845; Email : manpematangsiantar@gmail.com

Nomor : B-349/Ma.02.03/PP.066/08/2022 Pematangsiantar, 12 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Di
Medan

Dengan Hormat,

Sesuai surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : B-8338/ITK/ITK.V3/PP.00.9/07/2022 tanggal 05 Juli 2022 tentang izin riset, maka dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Muhammad Irfansyah Siregar	0301181024	Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan riset di MAN Pematangsiantar Pada Tanggal 6 Juli s.d 11 Agustus 2022. Adapun riset ini dilaksanakan untuk Menyusun Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Antusiasme Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN Pematang Siantar**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepada
Hasanudin Hasibuan, M.Si
307411132006041005

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Irfansyah Siregar
NIM : 0301181024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 17 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sibatu-Batu, Kota Pematang Siantar
Nama Orang Tua
a. Ayah : Sahroni Siregar
b. Ibu : Rosni Khairati Hasibuan
Pekerjaan Orang Tua
c. Ayah : Tentara Nasional Indonesia
d. Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Riwayat Pendidikan
e. SD/MI : MIN Bah Kapul Pematang Siantar
f. SMP/MTs : Pesantren Modern Al-Barokah Simalungun
g. SMA/MA : MAN Pematang Siantar
h. Strata-1 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

